

Studi Literatur Penerapan Konsep dan Peran Manajemen pada Organisasi

Khoirul Huda*, Thorieq Al Abdoe, Lia Agita Sari, Ayu Wantika
Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Medan, Indonesia
*khoirulhuda@uinsu.ac.id

Abstract

The concept of management is a crucial element for effective organizational management. This article discusses various management theories and approaches, including basic functions such as planning, organizing, directing, and controlling. This research uses literature studies or literature reviews. The information used in this study comes from previous research written in national and international online publications. The data collection procedure makes use of the standards set by the authors of each magazine. Finding problems for research, gathering relevant data about them, and examining some fundamental hypotheses related to them are the broad goals of literary studies. The results of this study highlight the evolution of management thinking from the classical era to the modern era, including the contributions of important figures and recent advances in management practice. The research also explores the application of management concepts in various industries and organizations, as well as the challenges managers face in a dynamic business environment. In addition, this study emphasizes the importance of adaptation and innovation in management practices to improve organizational performance. Thus, this research provides an in-depth insight into the fundamental concepts of management and their influence on management practices. Modern management is based on principles such as discipline, division of labor, authority and responsibility, unity of command, unity of direction, subordination of personal interests, fair wages, centralization, authority, order, justice, stability of positions, initiative, and the spirit of solidarity. These principles help management actions achieve organizational goals.

Keywords: *Management Concepts; Management Principles; Role of Management in Organizations*

Abstrak

Konsep manajemen adalah elemen krusial untuk pengelolaan organisasi yang efektif. Artikel ini membahas berbagai teori dan pendekatan manajemen, termasuk fungsi-fungsi dasar seperti perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian. Penelitian ini menggunakan studi kepustakaan atau *review literatur*. Informasi yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari penelitian sebelumnya yang ditulis dalam publikasi *online* nasional dan internasional. Prosedur pengumpulan data memanfaatkan standar yang ditetapkan oleh penulis setiap majalah. Menemukan masalah untuk penelitian, mengumpulkan data yang relevan tentang mereka, dan memeriksa beberapa hipotesis fundamental yang terkait dengan mereka adalah tujuan luas dari studi sastra. Hasil penelitian ini menyoroti evolusi pemikiran manajemen dari era klasik hingga modern, termasuk kontribusi tokoh-tokoh penting dan kemajuan terkini dalam praktik manajemen. Penelitian ini juga mengeksplorasi penerapan konsep manajemen dalam berbagai industri dan organisasi, serta tantangan yang dihadapi manajer dalam lingkungan bisnis yang dinamis. Selain itu, penelitian ini menekankan pentingnya adaptasi dan inovasi dalam praktik manajemen untuk meningkatkan kinerja organisasi.

Dengan demikian, penelitian ini memberikan wawasan mendalam tentang konsep-konsep fundamental manajemen dan pengaruhnya terhadap praktik manajemen. Manajemen modern didasarkan pada prinsip-prinsip seperti disiplin, pembagian kerja, kewenangan dan tanggung jawab, kesatuan perintah, kesatuan arah, subordinasi kepentingan pribadi, upah yang adil, pemusatan, otoritas, ketertiban, keadilan, stabilitas jabatan, inisiatif, dan semangat solidaritas. Prinsip-prinsip ini membantu tindakan manajemen mencapai tujuan organisasi. Manajemen memainkan peran penting dalam menangani berbagai tantangan dan hambatan, termasuk perkembangan teknologi, dinamika pasar, keterbatasan sumber daya, kepemimpinan dan pengelolaan tim, perubahan budaya organisasi, kepatuhan terhadap peraturan, ketidakpastian lingkungan, inovasi, dan adaptasi.

Kata Kunci: Pengertian Manajemen; Prinsip-prinsip Manajemen; Peran Manajemen dalam Organisasi

Pendahuluan

Manajemen adalah sebuah disiplin yang memegang peranan penting dalam keberhasilan bisnis dan organisasi di berbagai sektor. Seiring dengan perkembangan zaman, manajemen tidak hanya berfungsi sebagai alat untuk mengatur dan mengarahkan sumber daya, tetapi juga sebagai ilmu yang terus berkembang dan beradaptasi dengan dinamika lingkungan bisnis yang cepat berubah. Pemahaman tentang konsep dasar manajemen menjadi semakin penting untuk memastikan bahwa organisasi memiliki kemampuan untuk bertahan dan berkembang di tengah kompetisi yang intens.

Konsep dasar manajemen mencakup perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan, pengendalian, dan pengambilan keputusan. Perencanaan adalah proses menetapkan tujuan dan merumuskan strategi yang diperlukan untuk mencapainya. Pengorganisasian melibatkan pengaturan sumber daya dan tugas-tugas untuk mencapai tujuan tersebut secara efisien (Pahira & Rinaldy, 2023). Kepemimpinan berkaitan dengan kemampuan memotivasi dan mengarahkan anggota organisasi menuju pencapaian tujuan bersama. Pengendalian adalah proses memantau kinerja dan melakukan tindakan korektif bila diperlukan. Sedangkan pengambilan keputusan yang efektif merupakan kunci dalam memilih opsi terbaik berdasarkan evaluasi informasi yang ada (Gustinaningsih & Safwandy Nugraha, 2023). Penelitian ini bertujuan untuk menggali lebih dalam tentang konsep dasar manajemen dan relevansinya dalam konteks organisasi modern yang kompleks dan dinamis. Melalui kajian literatur terdahulu, penelitian ini akan mengidentifikasi prinsip-prinsip dasar yang mendasari pengelolaan organisasi dan mengkaji bagaimana penerapan konsep-konsep tersebut dapat meningkatkan efisiensi, kinerja, dan keberhasilan organisasi. Selain itu, penelitian ini juga akan mengeksplorasi perkembangan terbaru dalam konsep manajemen yang dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap kesuksesan organisasi di masa depan.

Manajemen merupakan aspek vital dalam dunia bisnis dan organisasi. Tugas manajemen meliputi pengaturan sumber daya, pengarahan aktivitas, dan pencapaian tujuan organisasi secara efektif. Untuk sukses dalam lingkungan yang kompetitif dan dinamis, pemahaman mendalam mengenai konsep dasar manajemen sangat penting. Konsep dasar ini mencakup perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan, pengendalian, dan pengambilan keputusan. Prinsip-prinsip dasar manajemen. Perencanaan melibatkan penetapan tujuan dan perumusan strategi untuk mencapainya. Pengorganisasian mencakup pengaturan sumber daya dan tugas untuk mencapai tujuan organisasi. Kepemimpinan berfokus pada memotivasi dan mengarahkan individu dalam organisasi. Pengendalian melibatkan pemantauan kinerja dan tindakan korektif. Pengambilan keputusan yang efektif mencakup evaluasi informasi dan pemilihan opsi terbaik (Pujihastuti, 2021).

Karnan (2021) mengategorikan empat peran pemimpin sebagai berikut: kontrol, delegasi, panduan, dan partisipatif. Ketika seorang pemimpin mencari saran dan umpan balik dari orang lain sebelum membuat keputusan, mereka menggunakan fungsi panduan. Motivasi dan kinerja tim secara langsung ditingkatkan dengan kepemimpinan transformasional. Anggota tim akan terinspirasi untuk bekerja lebih baik oleh para pemimpin yang memiliki visi yang kuat, seperangkat nilai yang ditetapkan, dan tingkat kepercayaan diri yang tinggi. Pemimpin transformasional memiliki kemampuan untuk menumbuhkan lingkungan yang mendukung di tempat kerja di mana anggota tim termotivasi dan terinspirasi untuk mencapai tujuan bersama. Selain itu, penelitian menunjukkan efek menguntungkan dari kepemimpinan transformatif pada keterlibatan pekerja. Tingkat keterikatan, koneksi, dan dedikasi anggota tim terhadap pekerjaan mereka dan perusahaan dikenal sebagai keterlibatan karyawan (Museliza, Wesmizar, & Nurwahidah, 2020).

Keterlibatan karyawan sangat penting dalam konteks tim karena dapat mempengaruhi kolaborasi, motivasi, dan kaliber umum hasil tim. Pemimpin transformatif memiliki kemampuan untuk mendorong lingkungan yang mendorong partisipasi anggota tim dalam pengambilan keputusan, komunikasi terbuka, dan dukungan. Pengetahuan praktis dan strategis untuk kepemimpinan tim dalam sebuah organisasi berkaitan dengan pemahaman dan metodologi yang digunakan oleh seorang pemimpin dalam melaksanakan tanggung jawab mereka untuk mencapai hasil tim yang optimal (Fauzi, Iba, & Sutoyo, 2021). Ini melibatkan menyadari kebutuhan setiap anggota tim, membentuk ikatan kepercayaan dengan mereka, menangani konflik dengan terampil, mendorong kolaborasi dan kerja tim, menawarkan dorongan dan inspirasi, dan mengalahkan rintangan yang dihadapi tim. Dengan memaksimalkan kinerja individu dan kolektif anggota tim, strategi ini bertujuan untuk memenuhi tujuan organisasi. Sejumlah konsep dan peran manajemen terlibat dalam wawasan praktis dan strategis untuk mengelola tim dalam sebuah organisasi dengan tujuan mencapai kinerja tim yang sukses (Fatkhurohmah, Pratiwi, & Martiana, 2020).

Penelitian ini memiliki tujuan memberikan pemahaman komprehensif tentang konsep dasar manajemen dalam konteks organisasi modern yang kompleks dan dinamis. Perkembangan baru dalam konsep manajemen yang bisa mendukung keberhasilan organisasi. Mengingat perubahan cepat dalam lingkungan bisnis dan tantangan yang kompleks, penting untuk memahami inovasi ilmiah yang dapat memperkaya pengetahuan tentang manajemen. Tujuan artikel ini adalah memberikan pemahaman mendalam tentang konsep dasar manajemen, pengertian manajemen, prinsip-prinsip manajemen, dan peran manajemen dalam organisasi. Melalui pendahuluan ini, diharapkan pembaca dapat memperoleh gambaran umum tentang pentingnya konsep dasar manajemen, serta bagaimana penelitian ini berupaya memberikan pemahaman mendalam dan inovatif yang dapat diaplikasikan dalam konteks organisasi.

Metode

Penelitian ini menggunakan studi kepustakaan atau *review literatur*. Informasi yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari penelitian sebelumnya yang ditulis dalam publikasi *online* nasional dan internasional. Prosedur pengumpulan data memanfaatkan standar yang ditetapkan oleh penulis setiap majalah. Menemukan masalah untuk penelitian, mengumpulkan data yang relevan tentang mereka, dan memeriksa beberapa hipotesis fundamental yang terkait dengan mereka adalah tujuan luas dari studi sastra. Alasan penulisan ini menggunakan metode studi literatur adalah untuk membantu dan mempermudah dalam mendapatkan informasi tentang konsep manajemen dalam mengetahui informasi berupa fakta terkait konsep dan peran manajemen.

Hasil dan Pembahasan

Beberapa penelitian sebelumnya yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan akan disorot di bagian ini. Semua ini berfungsi untuk menunjukkan bahwa tidak ada penelitian atau diskusi sebelumnya tentang topik yang telah dilakukan oleh penulis lain. Akibatnya, tidak tepat untuk menyusun tesis yang telah ditulis. Mengingat hal ini, dianggap penting untuk menulis sejumlah studi sebelumnya yang relevan dengan penyelidikan ini, seperti berikut: (Fatkhurohmah et al., 2020)

1. Penelitian "Penerapan Zakat sebagai Pengaruh Penghasilan Kena Pajak di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Asahan" ditulis oleh Muhammad Rizky Amin pada tahun 2016. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana Dinas Kemenag Kabupaten Asahan menerapkan zakat sebagai pengurang penghasilan kena pajak.
2. Riana Nugrah Wardani (2014) dengan judul "Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pengalaman Kerja, dan Pengendalian Internal terhadap Kualitas Keuangan di Kantor Kementerian Agama Kota Makassar". Penelitian ini bertujuan untuk menentukan: 1) Melakukan pemeriksaan empiris terhadap hubungan antara pencapaian pendidikan dengan kaliber laporan keuangan di Kantor Departemen Agama Kota Makassar. 2) Melakukan investigasi empiris terhadap bagaimana pengalaman kerja mempengaruhi kualitas laporan keuangan yang dihasilkan oleh Kantor Departemen Agama Kota Makassar. 3) Melakukan investigasi empiris terhadap bagaimana pengendalian internal mempengaruhi keakuratan laporan keuangan di Kantor Departemen Agama Kota Makassar. Penelitian ini mencoba untuk mengetahui pengaruh pengalaman kerja, tingkat pendidikan, dan pengetahuan pengendalian internal terhadap laporan keuangan di kantor Kementerian Agama Kota Makassar.
3. Penelitian "Peran Balai Diklat Pegawai Teknik Keagamaan Makassar dalam Meningkatkan Kualitas Pegawai" ditulis oleh Andi Herlina AP pada tahun 2000. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk: 1) Mendefinisikan dengan jelas peran Balai Diklat Teknis Keagamaan dalam mendorong penggunaan pelatihan, khususnya pelatihan sumber daya manusia. (Seorang pekerja yang sedang mempersiapkan tugas). 2) Untuk menggambarkan dampak dari Pusat Pelatihan Karyawan Teknis Keagamaan pada peningkatan kualitas sumber daya manusia, atau pekerja, yang mengambil bagian dalam pelatihan dan pendidikan pra-jabatan. Agar penulis dapat melakukan penelitian dengan sukses dan efisien, dapat ditentukan bahwa penelitian sebelumnya berbeda dari penulis sendiri. Agar penulis dapat melakukan penelitian dengan sukses dan efisien, dapat ditentukan bahwa penelitian sebelumnya berbeda dari penulis sendiri.

1. Pengertian *Management*

Untuk mencapai tujuan, orang-orang berusaha sebaik mungkin untuk mencapainya dengan melakukan tindakan yang telah direncanakan sebelumnya. Tujuan manajemen termasuk memahami apa yang harus dilakukan, membuat strategi untuk melakukannya, dan mengukur seberapa efektif upaya mereka. Selain itu, menciptakan dan mempertahankan lingkungan yang mengontrol reaksi ekonomi, psikologis, sosial, politis, dan teknis (Hidayah, Supriadi, & Shaleh, 2023).

Istilah "*management*" berasal dari kata kerja "*to manage*" dalam leksikon bahasa Inggris. Untuk mengendalikan, untuk mengarahkan, dan untuk tangan adalah beberapa sinonim untuk kata mengelola. (mengurus). Berdasarkan asal katanya, manajemen berarti pengurusan, pengendalian, kepemimpinan, atau pembimbingan (Darim, 2020). Secara terminologi, manajemen mengacu pada proses merencanakan, mengorganisasikan,

melaksanakan, dan mengawasi sumber daya (baik manusia, keuangan, materi, maupun lainnya) guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam suatu organisasi atau entitas (Utamy, Ahmad, & Eddy, 2020). Proses ini mencakup pengambilan keputusan, koordinasi sumber daya, pengembangan strategi, serta evaluasi kinerja untuk memastikan efektivitas dan efisiensi dalam mencapai tujuan organisasi tersebut. Selain itu, manajemen melibatkan aspek kepemimpinan, pengarahan, dan pengembangan sistem untuk mendukung operasi yang sukses (Amelia, Manurung, & Purnomo, 2022).

Definisi yang paling komprehensif dari manajemen, seperti yang diberikan oleh Tanthowi, adalah "seni menyelesaikan pekerjaan melalui orang lain," seperti yang dinyatakan oleh Lauren A. Aply. Banyak orang memikirkan manajemen sebagai ilmu pengetahuan, karir, atau trik. Menurut Luther Gulick, yang dinyatakan oleh Eri Susan, manajemen adalah cabang ilmu pengetahuan karena bertujuan untuk menjelaskan mengapa dan bagaimana individu berkolaborasi untuk mencapai tujuan tertentu, serta bagaimana meningkatkan kondisi manusia melalui sifat pekerjaan. (Wibowo, 2013)

Manajemen biasanya didefinisikan sebagai mencapai tujuan dengan bantuan orang lain (melakukan sesuatu dengan upaya orang lain). Selain itu, manajemen dapat dipikirkan sebagai ilmu pengetahuan atau seni. Dalam konteks ini, "art" mengacu pada kemampuan untuk menerapkan kemampuan manajerial bersama dengan pengalaman, pengamatan, dan belajar untuk mencapai hasil yang diinginkan (Permata, Lubis, & Ginting, 2021). Menurut Khaerul Umam, James A. F. Stoner mendefinisikan manajemen sebagai tindakan mengorganisir, membimbing, dan mengatur upaya anggota organisasi serta penggunaan semua sumber daya organisasi menuju tujuan tertentu (Azidin, Rahmah, Zuraida, & Maulana, 2022).

Seperti yang disebutkan sebelumnya, manajemen adalah seni atau pengetahuan. Menurut Wilson, manajemen mencakup banyak hal yang dilakukan oleh anggota organisasi untuk mencapai tujuan mereka. Koontz juga mengatakan bahwa manajemen adalah seni yang paling produktif dan selalu didasarkan pada pemahaman ilmu yang mendasarinya (Deca & Pitriani, 2024). Sebagai kesimpulan, manajemen adalah seni mengelola. Akhmad Randy menyatakan bahwa seni dapat meningkatkan nilainya dengan menggunakan berbagai teknik, bukan hanya satu. Dalam hal manajemen, manajemen yang baik dan dapat diandalkan diperlukan untuk mengatur sebuah sistem dengan baik agar dapat beroperasi secara optimal. (Mahmuddin, 2018)

Harold Koontz dan Cyril O'Donnell mendefinisikan manajemen sebagai upaya untuk mencapai tujuan tertentu melalui kegiatan orang lain (Al Arif, Zulfa, & Suwandi, 2023). Dari buku Ernie Tisnawati, Mary Parker Follet mengutip, manajemen adalah seni membuat hal-hal dilakukan melalui orang-orang (Farida, 2022). G.R. Terry mendefinisikan "manajemen" sebagai "proses kegiatan yang melibatkan perencanaan, organisasi, implementasi, dan pengawasan menggunakan sumber daya manusia dan lainnya dalam bukunya prinsip manajemen, yang disebutkan oleh Novi Maria Ulfah (Farida, 2022)

Manajemen adalah "proses mengarahkan dan membantu pekerjaan orang-orang yang terorganisir dalam kelompok formal untuk mencapai tujuan yang diinginkan," menurut John D. Millett, yang dikutip oleh Ishak Wanto Talibo. Manajemen adalah kegiatan memimpin dan membantu individu yang disusun menjadi organisasi resmi menuju tujuan (Bahri, 2022). Selain itu, Paul Hersey dan Kenneth H. Blanchard menambahkan bahwa "manajemen adalah berpikir dan bekerja dengan individu dan kelompok untuk mencapai tujuan organisasi." Dengan kata lain, manajemen adalah bekerja dengan dan berpikir dengan individu atau kelompok untuk mencapai tujuan organisasi (Mahmud, 2020)

P.I. Liang Lee mendefinisikan manajemen sebagai seni dan ilmu untuk mengatur, merencanakan, mengarahkan, mengkoordinasikan, dan mengatur sumber daya alam dan manusia, khususnya sumber daya manusia, menuju tujuan yang telah ditentukan sebelumnya untuk memenuhi semua definisi yang diberikan oleh para ahli sebelumnya (Setiawan, 2022). Setelah mempertimbangkan beberapa makna manajemen yang diberikan di atas, dapat dikatakan bahwa manajemen adalah proses atau kegiatan manajerial yang dilakukan oleh seseorang atau kelompok dengan niat untuk mencapai tujuan melalui kolaborasi yang disepakati bersama. Manajemen adalah kualitas yang terdiri dari perencanaan, organisasi, gerakan, dan pengawasan tindakan yang dilakukan untuk memastikan tujuan yang telah ditetapkan dengan menggunakan SDM dan sumber daya lainnya berdasarkan kerangka ilmiah dan menerapkannya dengan cara yang artistik dan gaya untuk memenuhi tujuan yang ditetapkan (Mahmuddin, 2018).

2. Prinsip-Prinsip Management

Prinsip-prinsip manajemen adalah konsep atau dasar aturan yang menjadi fondasi dalam mengatur dan mengelola suatu organisasi atau kegiatan. Mereka membantu mengarahkan tindakan manajerial untuk mencapai tujuan organisasi secara efektif dan efisien (Suwanto & Priansa, 2016). Henry Fayol, seorang insinyur Prancis yang terkenal karena kontribusinya dalam bidang manajemen, merumuskan 14 prinsip manajemen yang masih dianggap relevan dalam praktik manajemen modern. Berikut adalah 14 prinsip manajemen menurut Henry Fayol (Hidayat et al, 2023).

- a. Pembagian Kerja (*Division of Work*): Tugas harus dibagi di antara karyawan dan spesialisasi dilakukan untuk meningkatkan efisiensi. Pembagian kerja harus disesuaikan dengan kemampuan dan keahliannya, dan didasarkan pada prinsip "orang yang tepat di tempat yang tepat", bukan atas dasar preferensi pribadi.
- b. Kewenangan dan Tanggung Jawab (*Authority and Responsibility*): Prinsip ini menegaskan bahwa setiap pemimpin harus memiliki kewenangan yang memadai untuk menjalankan tugasnya dengan baik. Kewenangan mencakup hak untuk memberikan instruksi, sementara tanggung jawab melibatkan kewajiban untuk melaksanakan instruksi tersebut. Keseimbangan dan relevansi antara kewenangan serta tanggung jawab harus disesuaikan dengan keterampilan dan kemampuan yang mereka miliki.
- c. Disiplin: Hal ini melibatkan pengawasan, penegakan, dan penegakan aturan secara konsisten untuk memastikan kinerja yang optimal dan pemeliharaan tata kelola yang baik. Juga mencakup pengembangan budaya kerja yang menghargai ketaatan terhadap peraturan dan norma yang telah ditetapkan, serta memberikan konsekuensi yang tepat bagi pelanggarannya. Dengan adanya disiplin yang kuat dalam manajemen, organisasi dapat mencapai efisiensi, produktivitas, dan kualitas yang lebih tinggi dalam operasionalnya.
- d. Kesatuan Perintah (*Unity of Command*): Karyawan harus menerima perintah dari hanya satu atasan langsung untuk menghindari kebingungan dan konflik.
- e. Kesatuan Diri (*Unity of Direction*): Organisasi harus memiliki satu arah dan satu tujuan yang sama untuk menghindari kebingungan dan konflik.
- f. Subordinasi Keuntungan Pribadi (*Subordination of Individual Interests*): Keuntungan individu harus dikorbankan demi kepentingan organisasi yang lebih besar. Kesuksesan individu dalam organisasi tidak boleh dicapai dengan merugikan organisasi secara keseluruhan atau dengan mengorbankan kepentingan kolektif. Sebaliknya, individu harus bersedia untuk berkolaborasi, mengorbankan keuntungan pribadi jika diperlukan, dan bekerja dalam tim untuk mencapai tujuan bersama.

- g. Upah: Kompensasi yang adil harus diberikan kepada karyawan untuk memotivasi mereka melakukan pekerjaan dengan baik.
- h. Pemusatan (*Centralization*): Tingkat pemusatan keputusan harus disesuaikan dengan karakteristik organisasi dan situasi tertentu. Keputusan strategis dan operasional penting dibuat oleh pihak yang berwenang secara pusat, biasanya di tingkat manajemen puncak atau unit pusat yang berfungsi sebagai otak organisasi.
- i. Hirarki Otoritas (*Scalar Chain*): Komunikasi dan otoritas harus mengikuti jalur hierarki yang jelas dan terdefinisi dengan baik. Komunikasi dan arus keputusan mengikuti jalur yang jelas dan terdefinisi, dari tingkat manajemen puncak ke tingkat operasional terendah.
- j. Ketahanan Orang-orang (*Order*): Tempatkan segala sesuatu di tempatnya yang sesuai dan sesuai dengan rencana yang ditetapkan.
- k. Keadilan: Karyawan harus diperlakukan dengan adil dan adil untuk mempertahankan moral yang baik dan kinerja yang tinggi.
- l. Stabilitas Tenure (*Stability of Tenure*): Karyawan yang stabil dalam pekerjaannya dapat meningkatkan efisiensi dengan mengurangi pergantian karyawan. Karyawan memiliki jaminan atau harapan akan mempertahankan pekerjaan mereka dalam jangka waktu yang cukup lama di dalam sebuah organisasi, dengan asumsi kinerja yang memuaskan dan tanpa keadaan yang luar biasa. Dalam konteks ini, pernyataan tersebut menggambarkan pentingnya memiliki karyawan yang stabil dalam pekerjaannya untuk meningkatkan efisiensi organisasi dengan mengurangi tingkat pergantian karyawan.
- m. Inisiatif: Karyawan harus didorong untuk mengusulkan dan mengambil tindakan inovatif untuk meningkatkan kinerja organisasi.
- n. Semangat Kesatuan (*Esprit de Corps*): Hubungan yang baik antara karyawan dan manajer di dalam sebuah organisasi, serta semangat tim yang kuat di antara anggota tim atau departemen yang berbeda. Pada dasarnya, hal ini menciptakan rasa solidaritas, kesetiaan, dan kohesi di dalam tim atau organisasi. (Nurhayati, 2022).

Prinsip-prinsip ini memberikan dasar bagi praktik manajemen modern dan masih relevan dalam konteks bisnis dan organisasi saat ini.

3. Peran *Management* dalam Organisasi

Organisasi adalah entitas yang terstruktur, baik secara formal maupun informal, yang dibentuk untuk mencapai tujuan tertentu. Jenis organisasi mencakup institusi bisnis, lembaga pemerintah, organisasi nirlaba, atau kelompok sosial lainnya. Tujuan organisasi dapat beragam, mulai dari pencapaian keuntungan finansial, pelayanan masyarakat, riset dan pengembangan, hingga penyebaran ide atau gagasan tertentu (Hendra et al., 2023)

Organisasi menghadapi hambatan yang signifikan dalam era digital yang berkembang pesat, termasuk perubahan perilaku pelanggan, dinamika pasar, dan kemajuan teknologi. Dengan membantu perusahaan dalam mengidentifikasi kebutuhan kritis, menganalisis tren pasar, memantau kemajuan teknologi, dan memproyeksikan perubahan dalam perilaku pelanggan, manajemen memainkan peran penting dalam membantu mereka mengatasi kesulitan ini. Organisasi dapat mempersiapkan langkah-langkah yang tepat jika mereka memiliki kesadaran menyeluruh tentang perubahan yang akan datang (Sri Hastutik, 2022).

Peran manajemen dalam mencapai tujuan organisasi sangat penting, termasuk pengelolaan sumber daya, pengambilan keputusan strategis, pengembangan budaya kerja, dan memfasilitasi perubahan. Berikut adalah beberapa peran utama manajemen dalam konteks organisasi (Sri Hastutik, 2022).

- a. Perencanaan: Peran utama manajemen adalah merencanakan. Ini melibatkan penetapan tujuan jangka panjang dan pendek, menentukan strategi untuk mencapainya, dan mengembangkan rencana tindakan. Dengan perencanaan yang baik, organisasi dapat mengarahkan sumber daya secara efisien dan efektif.
- b. Pengorganisasian: Manajemen juga bertanggung jawab untuk mengorganisasi sumber daya organisasi. Ini mencakup menentukan struktur organisasi, mendefinisikan tanggung jawab dan kewenangan, serta mengelompokkan pekerjaan menjadi unit-unit fungsional. Dengan pengorganisasian yang baik, organisasi dapat mengoptimalkan kolaborasi dan koordinasi antara anggota tim.
- c. Pengarahan: Manajemen memiliki peran dalam mengarahkan karyawan menuju pencapaian tujuan organisasi. Ini melibatkan komunikasi yang jelas tentang harapan, memberikan umpan balik yang konstruktif, dan memotivasi individu untuk melakukan yang terbaik. Dengan pengarahan yang efektif, manajemen dapat memastikan bahwa semua anggota tim bekerja secara berkesinambungan menuju tujuan bersama.
- d. Pengendalian: Manajemen bertanggung jawab untuk mengendalikan aktivitas organisasi. Ini mencakup pemantauan kinerja, mengevaluasi hasil, dan mengambil tindakan korektif jika diperlukan. Dengan pengendalian yang efektif, manajemen dapat mengidentifikasi permasalahan sejak dini dan mengambil langkah-langkah untuk meningkatkan kinerja organisasi.
- e. Pengembangan: Manajemen memiliki peran dalam mengembangkan karyawan/anggota. Ini meliputi pelatihan dan pengembangan keterampilan, memberikan kesempatan untuk pertumbuhan karir, dan menciptakan lingkungan kerja yang mendukung. Dengan pengembangan karyawan/anggota yang baik, organisasi dapat membangun tim yang berkompeten dan termotivasi (Firdaus, 2022).

Peran penting manajemen dalam organisasi tidak boleh diabaikan. Dari tahap perencanaan hingga pengembangan karyawan/anggota, manajemen memiliki peran yang sangat penting dalam memastikan keberhasilan jangka panjang organisasi. Dengan memahami dan mengimplementasikan perannya dengan baik, pemimpin organisasi dapat mencapai kinerja yang optimal dan keberlanjutan jangka panjang. Namun, terdapat berbagai tantangan dan hambatan yang sering dihadapi oleh manajemen dalam mengoperasikan organisasi. Berikut adalah beberapa tantangan dan hambatan umum yang sering dihadapi oleh manajemen dalam organisasi (Paramansyah, 2020):

- a. Perubahan teknologi: Perkembangan teknologi yang cepat dapat menjadi tantangan bagi manajemen dalam mengikuti tren dan mengimplementasikan teknologi baru untuk meningkatkan efisiensi dan produktivitas.
- b. Perubahan pasar: Dinamika pasar yang berubah-ubah memerlukan manajemen yang adaptif dan responsif untuk memahami kebutuhan pelanggan, persaingan, dan tren industri.
- c. Keterbatasan sumber daya: Manajemen harus mengelola sumber daya organisasi, seperti tenaga kerja, keuangan, dan waktu, dengan bijaksana untuk memaksimalkan hasil organisasi.
- d. Kepemimpinan dan pengelolaan tim: Manajemen perlu memimpin dan mengelola tim dengan efektif, memotivasi anggota tim, memfasilitasi kerja sama, dan mengelola konflik.
- e. Perubahan budaya organisasi: Mengubah budaya organisasi atau mengelola perbedaan budaya antara departemen atau tim dapat menjadi tantangan yang signifikan bagi manajemen.

- f. Perubahan regulasi dan kepatuhan: Manajemen harus selalu memperhatikan perubahan regulasi dan kepatuhan hukum untuk memastikan bahwa organisasi beroperasi sesuai dengan peraturan yang berlaku.
- g. Ketidakpastian lingkungan: Ketidakpastian politik, ekonomi, atau lingkungan global dapat menjadi tantangan yang sulit untuk diatasi oleh manajemen dalam merencanakan dan mengambil keputusan strategis.
- h. Inovasi dan adaptasi: Mendorong inovasi dan mengelola perubahan organisasi dapat menjadi tantangan bagi manajemen, terutama ketika ada resistensi terhadap perubahan dari anggota organisasi.
- i. Komunikasi: Memastikan komunikasi yang efektif di semua tingkatan organisasi adalah tantangan yang terus-menerus, terutama dalam organisasi yang besar atau terdistribusi.
- j. Perubahan dalam lingkungan kerja: Perubahan demografis, seperti perubahan dalam struktur usia atau harapan pekerja, serta perubahan dalam teknologi kerja, seperti mobilitas kerja dan kerja fleksibel, dapat menjadi tantangan dalam manajemen sumber daya manusia dan budaya kerja organisasi (Fauzan Wakila, 2021).

Melalui pemahaman yang baik tentang peran inti manajemen dan tantangan yang dihadapi dalam organisasi, manajemen dapat mengembangkan strategi yang efektif untuk mengelola organisasi dan mencapai tujuan dan kepentingan bersama yang ditetapkan (Nurhayati, 2022).

4. Ayat Al-Quran Tentang Konsep *Management*

Al-Quran sebagai pedoman hidup umat Islam, mengandung banyak sekali nilai-nilai dan prinsip-prinsip yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, termasuk dalam bidang manajemen. Berikut beberapa ayat Al-Quran yang relevan dengan konsep manajemen:

- a. Perencanaan (*planning*)

QS. Al-Hasyr: 18:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْتَظِرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۚ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ ١٨

Terjemahannya: Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat), dan bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah maha mengetahui apa yang kamu kerjakan. Ayat ini menekankan pentingnya perencanaan dalam manajemen. Setiap individu harus merencanakan apa yang ingin dicapai dan bagaimana cara mencapainya. Perencanaan yang matang akan membantu mencapai tujuan dengan lebih efektif dan efisien.

- b. Perorganisasian (*otrganizing*)

QS. Ali Imran:103:

وَاعْتَصِمُوا بِحَبْلِ اللَّهِ جَمِيعًا وَلَا تَفَرَّقُوا ۗ وَادْكُرُوا نِعْمَتَ اللَّهِ عَلَيْكُمْ إِذْ كُنْتُمْ أَعْدَاءً فَأَلَّفَ بَيْنَ قُلُوبِكُمْ فَأَصْبَحْتُمْ بِنِعْمَتِهِ إِخْوَانًا وَكُنْتُمْ عَلَىٰ شَفَا حُفْرَةٍ مِّنَ النَّارِ فَأَنْقَذَكُمْ مِنْهَا ۚ كَذَٰلِكَ يُبَيِّنُ اللَّهُ لَكُمْ ءَايَاتِهِ لَعَلَّكُمْ تَهْتَدُونَ ١٠٣

Terjemahannya: Dan berpeganglah teguh pada tali Allah dan janganlah bercerai-berai, dan ingatlah nikmat Allah kepadamu ketika kamu bermusuhan-musuhan, kemudian Allah menyatukan di antara hatimu, sehingga kamu menjadi bersaudara disebabkan nikmat Allah itu. Maka kamu menjadi di tepi jurang neraka, lalu Allah menyelamatkan kamu daripadanya. Demikianlah Allah menerangkan ayat-ayatnya kepadamu agar kamu bersyukur. Ayat ini menunjukkan bahwa pengorganisasian sangat penting dalam manajemen. Setiap anggota organisasi harus memiliki peran dan tugas yang jelas. Untuk mencapai tujuan bersama, orang harus bekerja sama dan bahu membahu satu sama lain.

c. Pengawasan (*Controlling*)

QS. Al-Infitar:10:

وَأَنَّ عَدْيَكُمْ لَحَافِظِينَ

Terjemahannya: Padahal sesungguhnya bagi kamu ada (malaikat-malaikat) yang mengawasi (pekerjaanmu). Ayat Ini menunjukkan betapa pentingnya pengawasan dalam bisnis. Setiap operasi organisasi harus dipantau dan dievaluasi secara rutin untuk memastikan bahwa semuanya berjalan sesuai rencana dan mencapai tujuan. (Lajnah Pentashihan Mushaf al Quran, 2019)

d. Penilaian (*Evaluating*)

QS. At-Taubah:105:

وَقُلْ اَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللَّهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ إِلَىٰ عَالِمِ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ

Terjemahannya: Dan Katakanlah: "Bekerjalah kamu, maka Allah dan Rasul-Nya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) Yang Mengetahui akan yang ghaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan. Ini menunjukkan betapa pentingnya melakukan penilaian dalam bidang manajemen. Secara teratur, setiap individu dan kelompok harus melakukan evaluasi kinerja untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan mereka. Hasil dari evaluasi ini dapat digunakan untuk meningkatkan kinerja di masa depan.

Kesimpulan

Manajemen adalah serangkaian tindakan yang dilakukan untuk mencapai tujuan organisasi melalui pengarahan, pengendalian, perencanaan, pengorganisasian, dan koordinasi sumber daya manusia dan sumber daya lainnya. Ini mencakup pengukuran efektivitas usaha yang dilakukan, serta pemahaman tentang apa yang harus dilakukan dan cara melakukannya. Manajemen adalah istilah yang berasal dari konsep ilmu pengetahuan dan seni, dan mencakup proses merencanakan, mengorganisasikan, melaksanakan, dan mengawasi cara sebuah organisasi mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Manajemen modern didasarkan pada prinsip-prinsip seperti disiplin, pembagian kerja, kewenangan dan tanggung jawab, kesatuan perintah, kesatuan arah, subordinasi kepentingan pribadi, upah yang adil, pemusatan, otoritas, ketertiban, keadilan, stabilitas jabatan, inisiatif, dan semangat solidaritas. Prinsip-prinsip ini membantu tindakan manajemen mencapai tujuan organisasi. Manajemen memainkan peran penting dalam menangani berbagai tantangan dan hambatan, termasuk perkembangan teknologi, dinamika pasar, keterbatasan sumber daya, kepemimpinan dan pengelolaan tim, perubahan budaya organisasi, kepatuhan terhadap peraturan, ketidakpastian lingkungan, inovasi, dan adaptasi. Manajemen dapat mengelola perusahaan dengan baik dan mencapai tujuan dan kepentingan bersama dengan memahami peran inti manajemen dan mengembangkan strategi yang berguna.

Daftar Pustaka

- Al Arif, M. M., Zulfa, M., & Suwandi, S. (2023). Implementasi Manajemen Pembelajaran Dalam Meningkatkan Hasil Hafalan Al-Quran. *Ar-Rosikhun: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 2(3).
- Amelia, A., Manurung, K. A., & Purnomo, D. B. (2022). Peranan Manajemen Sumberdaya Manusia Dalam Organisasi. *Mimbar Kampus: Jurnal Pendidikan Dan Agama Islam*, 21(2).
- Azidin, Y., Rahmah, A., Zuraida, D., & Maulana, R. (2022). Pelatihan Kepemimpinan dan Manajemen Organisasi dalam Kegiatan Organisasi Kemahasiswaan. *AMMA : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(02).

- Bahri, S. (2022). Implementasi Manajemen Sumber Daya Manusia Dalam Menghadapi Era Bercirikan Vuca. *Jurnal Hurriah: Jurnal Evaluasi Pendidikan Dan Penelitian*, 3(2).
- Darim, A. (2020). Manajemen Perilaku Organisasi Dalam Mewujudkan Sumber Daya Manusia Yang Kompeten. *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1(1).
- Deca, D., & Pitriani, H. (2024). Manajemen Konflik dalam Sebuah Organisasi. *Cendekia Inovatif Dan Berbudaya*, 1(3).
- Farida, S. I. (2022). Manajemen Dan Kepemimpinan. *Eureka Media Aksara*, 1(1).
- Fatkurohmah, F., Pratiwi, P. H., & Martiana, A. (2020). Manajemen Organisasi Dalam Membangun Loyalitas Anggota Organisasi Ikatan Pelajar Muhammadiyah Di Diy. *Dimensia: Jurnal Kajian Sosiologi*, 7(2).
- Fauzan Wakila, Y. (2021). Konsep dan Fungsi Manajemen Pendidikan. *Equivalent : Jurnal Ilmiah Sosial Teknologi*, 3(1).
- Fauzi, F., Iba, Z., & Sutoyo, S. (2021). Implementasi Manajemen Komunikasi Dalam Organisasi. *Jurnal Ilmiah Manajemen Muhammadiyah Aceh*, 10(2).
- Firdaus. (2022). Konsep Manajemen Waktu dalam Surat al-'Ashr (Kajian Semiotika Al-Qur'an). *JIQTA: Jurnal Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir*, 1(1).
- Gustinaningsih, G., & Safwandy Nugraha, M. (2023). Manajemen Sumber Daya Manusia dalam Perspektif Islam: Tinjauan Hadits. *Journal of Economics and Business UBS*, 12(4).
- Hendra, H., Shopiana, S., Suzatmiko Wijaya, & Topan Iskandar. (2023). Konsep Manajemen Pendidikan Di Indonesia. *Jurnal Cakrawala Ilmiah*, 2(5).
- Hidayah, A. H., Supriadi, M., & Shaleh, S. (2023). Urgensi Penerapan Manajemen Konflik dalam Organisasi Perkuliahan. *Jurnal Soshum Insentif*, 6(2).
- Hidayat, Y., Alfiyatun, A., Toyibah, E. H., Nurwahidah, I., & Ilyas, D. (2023). Manajemen Pendidikan Islam. *Syi'ar: Jurnal Ilmu Komunikasi, Penyuluhan Dan Bimbingan Masyarakat Islam*, 6(2).
- Lajnah Pentashihan Mushaf al Quran. (2019). Al Quran dan Terjemahannya (11-20). In *Al-Qur'an dan Terjemahannya Edisi Penyempurnaan 2019*.
- Mahmud, A. (2020). Hakikat Manajemen Dakwah. *Palita: Journal of Social Religion Research*, 5(1).
- Mahmuddin, M. (2018). Manajemen Dakwah Edisi Revisi. In *Manajemen Dakwah Edisi Revisi*.
- Museliza, V., Wesmizar, D., & Nurwahidah, A. (2020). Pelatihan manajemen organisasi dalam Pembentukan dan Pengelolaan Organisasi Remaja Masjid di Kelurahan Okura Kecamatan Rumbai Pesisir Kota Pekanbaru. *ARSY: Jurnal Aplikasi Riset Kepada Masyarakat*, 1(2).
- Nurhayati. (2022). Determinasi Manajemen Pendidikan Islam. *Jmpis*, 3(1).
- Pahira, S. H., & Rinaldy, R. (2023). Pentingnya Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM) Dalam Meningkatkan Kinerja Organisasi. *COMSERVA: Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 3(03).
- Paramansyah, A. (2020). Manajemen Pendidikan Dalam Menghadapi Era Digital. *Manajemen*.
- Permata, A. Q., Lubis, K., & Ginting, R. (2021). Komunikasi Organisasi Dalam Manajemen Konflik. *Komunika*, 17(1).
- Pujihastuti, A. (2021). Penerapan Sistem Informasi Manajemen Dalam Mendukung Pengambilan Keputusan Manajemen Rumah Sakit. *Jurnal Manajemen Informasi Kesehatan Indonesia*, 9(2).

- Setiawan, Y. (2022). Peran Manajemen Sumber Daya Manusia Dalam Meningkatkan Kinerja Karyawan Bagian Penagihan Kredit (Studi Kasus Pada Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Barat). *Equator Journal of Management and Entrepreneurship (EJME)*, 10(03).
- Sri Hastutik, 2022. (2022). Konsep dasar sistem informasi manajemen. In *Sistem Informasi Manajemen*.
- Suwanto, & Priansa, D. J. (2016). Manajemen SDM dalam Organisasi Publik dan Bisnis.pdf. ALFABETA.
- Utamy, R., Ahmad, S., & Eddy, S. (2020). Implementasi Manajemen Sumber Daya Manusia. *Journal of Education Research*, 1(3).